



Media Monitoring Report	
Media: BERNAS JOGJA	Date: Thursday, February 14, 2008
Page:1 (one)	Section:
Value :	
Tone : positive negative neutral	
Title :Dana JRF Tetap Cair, LOS mesti gunakan parameter baru	

Dana JRF Tetap Cair

LOS Mesti Gunakan Parameter Baru

BANTUL — Hasil penelitian Lembaga Ombudsman Swasta (LOS) DIY tidak akan mempengaruhi pencairan dana *Java Reconstruction Fund* (JRF). Dana dari negara donatur lewat Bank Dunia itu tetap akan dikucurkan bagi warga Bantul yang telah terdata sebelumnya.

“Kami sudah mengetahui survei yang dilakukan LOS sebelum masalah ini berkembang hingga muncul unjuk-rasa. Namun penelitian itu sama sekali tidak akan mempengaruhi turunnya

dana JRF tahap selanjutnya,” ujar Konsultan Komunikasi dan Koordinasi JRF, Nia Sarinastiti kepada wartawan, Rabu (13/2).

Karena itulah, warga Bantul maupun para pejabat tidak perlu merasa resah yang berlebihan. Bahkan sampai melakukan aksi anarkis dengan merusak kantor LOS. Aksi perusakan itu, menurut Nia dianggap tidak elegan dilakukan. Apalagi melibatkan para pejabat di jajaran Pemkab Bantul.

Namun kesalahan seluruhnya tidak

berada pada aksi warga. Sebab, penelitian LOS juga dianggap membuat keresahan warga Bantul, sementara mereka sangat membutuhkan bantuan JRF.

Dalam melakukan penelitian, LOS semestinya menggunakan parameter baru dan bukannya data-data yang lama. Sebab, Pemkab Bantul juga telah melakukan kesepakatan baru dengan Bank Dunia terkait pembangunan ru-

>> KE HAL 6

Dana JRF Tetap Cair

Sambungan dari hal. 1

mah-rumah itu sehingga tidak menyalahi aturan seperti yang dilaporkan LOS. “Lebih bagus lagi kalau LOS mau mengadakan penelitian ulang lagi tentang hal yang sama, namun dengan parameter yang baru,” ujarnya.

Terkait pencairan dana JRF tahap ketiga, Nia mengaku belum tahu jadwalnya. Namun dipastikan bank dunia sudah menyalurkan dana itu pada saat ini.

Sementara Kepala Badan Pemerintah Daerah (Bapeda) Bantul, Riyantono mengaku, pihaknya sebenarnya telah

dimintai izin LOS untuk memaparkan penelitian. Izin itu dikeluarkan oleh pihak sekretariat Bapeda Bantul pada awal Desember tahun lalu.

Namun, pihaknya belum tahu apakah LOS juga meminta izin hingga ke tingkat kecamatan. Sebab untuk melakukan penelitian mestinya mereka juga melakukan hal yang sama kepada masyarakat yang mereka teliti. “Kami meminta maaf kepada semua pihak karena tidak menyampaikan izin dari LOS kepada kami, namun kami tidak tahu izin itu apakah juga sampai ke tingkat kecamatan,” imbuhnya. (ptu)